GAMBARAN PENUNDAAN PERNIKAHAN PADA DEWASA MADYA YANG HIDUP MELAJANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh :

Siti Nurkhasanah

NIM : 21107010003

Dosen Pembimbingan :

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M. Psi

NIP : 198105052009012011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4881/Un.02/DSH/PP.00.9/09/2025

Tugas Akhir dengan judul : GAMBARAN PENUNDAAN PERNIKAHAN PADA DEWASA MADYA YANG HIDUP MELAJANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NURKHASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010003
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 68cce1e46df44

Penguji I

Dr. Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi,M.Si,Psi
SIGNED

Valid ID: 68b906cb7ec2e

Penguji II

Maya Fitria, S. Psi, M.A
SIGNED

Valid ID: 68cb412e5e30d

Yogyakarta, 27 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68d23ce3ed052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurkhasanah

NIM : 21107010003

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul "Gambaran Penundaan Pernikahan Pada Dewasa Madya Yang Hidup Melajang" adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Adapun sumber informasi yang di kutip oleh penulis telah dicantumkan dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Agustus 2025
Yang menyatakan

Siti Nurkhasanah
21107010003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr,wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatkan bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Nurkhasanah

NIM : 21107010003

Prodi : Psikologi

Judul : Gambaran Penundaan Pernikahan Pada Dewasa Madya yang Hidup Melajang

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam siding munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Rabu 13 Agustus 2025.

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi

198105052009012011

MOTTO

“ Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

-BJ Habibie

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“ *The act of wanting to pursue something maybe even more precious than actually becoming that, that thing so I feel like just being in the proses itself is a prize and so you shouldn’t think of it as a hard way and even if you do get stressed out you should think of it as happy stress just enjoy while pursuing it cause it’s that precious*”

-Mark Lee from NCT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismilllahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati, segala puji bagi Allah SWT. Yang maha Segalanya, Maha Baik, Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah merangkai perjalanan hidup dengan sangat indah. Atas izinnya dan pertolongan-Nya saya diberi kekuatan, ketabahan, serta kesehatan dan rohani untuk dapat melewati seluruh proses ini hingga mencapai tahap akhir. Saya meyakini bahwa tanpa campur tangan dan kehendak-Nya, saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Saya persembahkan skripsi ini untuk program Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi wadah bagi saya bertumbuh dan menjadi jalan untuk mengenal lebih dalam tentang diri, manusia, dan kehidupan.

Selain itu, saya persembahkan skripsi ini untuk keluarga tercinta dan sangat amat saya sayang : Bapak, Mamak, Adek yang selalu menjadi alasan terbesar dan memberikan beribu-ribu semangat bagi saya untuk terus bertahan dan melangkah maju, meskipun dalam situasi yang penuh tantangan sekalipun. Terimakasih untuk doa-doa yang sudah diberikan, kesabaran, dan *support* yang selalu diberikan kepada saya, dan juga terimakasih untuk kasih sayang dan segala hal yang diberikan kepada saya selama ini.

Kemudian, saya juga mempersembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini, yang telah melewati berbagai rintangan, keraguan, lelah dan air mata. Terima kasih banyak telah memilih untuk tetap melangkah, meski jalan sering terasa berat.

Harapan saya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang nyata serta keberkahan bagi setiap pihak yang telah terlibat, mendukung, maupun berkontribusi dalam proses penyusunannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia, dan petunjuk dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Gambaran Penundaan Pernikahan Pada Dewasa Madya yang Hidup Melajang". Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai setiap masukan dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. ucapan terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta doa kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

Rasa terima kasih ini penulis persembahkan kepada :

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil.,Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Erika Setyani Kusumaputri, S.Psi., M.Psi., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi.,M. Res. Selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan sabar, penuh perhatian, dan sangat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, baik melalui bimbingan, masukan, maupun motivasi yang diberikan kepada peneliti selama proses mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi., Selaku Dosen Pembimbing Akademik atas ilmu dan arahannya yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Ibu Dr. Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi,M.Si,Psi., Selaku Dosen Penguji Satu yang telah banyak membantu peneliti dalam memberikan saran, arahan, serta masukan membantu dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Maya Fitria, S. Psi, M. A. Selaku Dosen Penguji Dua yang telah memberikan saran, arahan, serta masukan yang membantu dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya program studi psikologi, atas bantuan, pelayanan,dan dukungan yang ramah selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi subjek penelitian yang sangat berarti dalam penelitian ini.
10. Keluarga tercinta, khususnya Bapak, Mamak, dan Adek yang telah menjadi sumber semangat bagi penulis. Terima kasih banyak atas cinta kasih sayang dan doanya yang tiada tak pernah berhenti untuk selalu mendoakan penulis disetiap langkah yang dilalui penulis. Terima kasih kepada bapakku dan mamaku tercinta yang selalu memberikan usaha yang paling terbaik untuk anaknya, yang selalu memberikan dukungan, baik dukungan finansial maupun dukungan emosional sehingga penulis dapat berfokus menyelesaikan kuliah dengan baik tanpa khawatir apapun. Tanpa dukungan dan doa dari mereka, penyusunan skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik. Semoga Bapak, Mamak dan Adek selalu diberikan kebahagian, dan kesehatan selalu agar senantiasa dapat menemani penulis di langkah-langkah selanjutnya.
11. Teruntuk diri sendiri Siti Nurkhasanah, apresiasi sebesar-besarnya kerena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tak pantang penyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa di bilang tidaklah mudah.
12. Nabillah Sava Amanda dan Andina Putrifa Arif, terima kasih banyak telah membersamai penulis dari awal perkuliahan hingga masa akhir perkuliahan dan selalu berusaha menjadi teman yang baik bagi penulis baik di lingkungan kos maupun perkuliahan.
13. Anggota grup “kiwil” yang terdiri dari Santi Topiyani, Lintang Galih Kinasih, Sofie Fortuna A.R, Naja Binazril Maula, Tiara Indriani Lestari dan Qoriatussa’diyah yang telah membersamai penulis dari awal hingga akhir yang ada jika penulisan membutuhkan bantuan, semangat dan selalu bersedia direpotkan dan berusaha menjadi rumah penulis selama diperantau.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

14. Anggota grup “toinfinityandbeyound” yang terdiri dari Rizka Amalia, Zakiya Rosyada Takayasa, Annisa Umul Mahmudah yang telah membersamai dan membantu penulis jika butuh bantuan dan juga dalam berdiskusi tentang berbagai hal, memberi semangat dan selalu bersedia direpotkan oleh penulis.
15. Teman-teman Program studi Psikologi Kelas A yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama ini, semoga kita semua bisa mencapai tujuan masing-masing dan sukses bersama.
16. Kepada semua pihak yang tidak bisa penelitian sebutkan satu persatu, talah bersedia memberikan dukungan kepada penelitian.

Semoga Allah SWT membuat semua kebaikan tersebut dengan keberkahan yang melimpah, kesehatan dan kebehagian dalam menjalani setiap langakh kehidupan. Semoga setiap kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariah yang tak terputus, dan dibalas dengan rahmat serta ridha-Nya di dunia maupun di akhirat. Aamiin ya Rabbal ‘aalamiin.

Yogyakarta, 13 Agustus 2025

Peneliti

Siti Nurkhasanah
21107010003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
Intisari ..... **xv**
Abstract ..... **xvi**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II **9**
TINJAUAN PUSTAKA **9**
A. *Literatur Review* 9
B. Dasar Teori 21
1. Pengertian Pernikahan 21
2. Pengertian Penundaan Pernikahan 23
3. Dewasa Madya 28
4. Hidup Melajang 32
C. Kerangka Teoritik 35
D. Pertanyaan Penelitian 38
BAB III **39**
METODE PENELITIAN **39**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Metode dan Pendekatan Penelitian 39
B. Fokus Penelitian 40
C. Informan dan Setting Penelitian 40
D. Metode atau Teknik Pengumpulan Data 42
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data 49
F. Keabsahan Data Penelitian 51
BAB IV 54
HASIL DAN PEMBAHASAN 54
A. Orientasi Kencah Penelitian 54
B. Pelaksanaan Penelitian 63
C. Hasil Penelitian 66
D. Pembahasan 130
BAB V 147
KESIMPULAN DAN SARAN 147
A. Kesimpulan 147
B. Saran 148
DAFTAR PUSTAKA 150
LAMPIRAN 153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Identitas Informan Penelitian 65
Tabel 2. Identitas *Significant Other* 65
Tabel 3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian (informan) 65
Tabel 4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian (*significant other*) 66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teoritik 37
Bagan 2. Dinamika Pada Informan HR..... 92
Bagan 3. Dinamika Pada Informan YN 113
Bagan 4. Dinamika Pada Informan PN 129
Bagan 5. Dinamika Gambaran Penundaan Pernikahan Dewasa Madya Yang Hidup Melajang..... 146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guideline Wawancara 154
Lampiran 2. Kesediaan Informan (HR) 157
Lampiran 3 Kesediaan Informan (YN) 158
Lampiran 4. Kesediaan Informan (PN) 159
Lampiran 5. Kesediaan *Significant Other* (NK) 160
Lampiran 6. Transkrip Verbatim Wawancara Informan 1 (HR) 161
Lampiran 7.Observasi Informan 1 (HR) 189
Lampiran 8.Kategorisasi Informan 1 (HR) 191
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Informan 2 (YN) 197
Lampiran 10.Observaasi Informan 2 (YN) 217
Lampiran 11. Kategorisasi Informan 2 (YN) 219
Lampiran 12.Transkrip Wawancara Informan 3 (PN) 224
Lampiran 13. Observasi Informan 3 (PN) 242
Lampiran 14.Kategorisasi Informan 3 (PN) 244
Lampiran 15. Transkrip Verbatim *Significant other* 249
Lampiran 16. Kategorisasi *Significant Other* 259

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

GAMBARAN PENUNDAAN PERNIKAHAN PADA DEWASA MADYA YANG HIDUP MELAJANG

Siti Nurkhasanah

21107010003

Intisari

Pernundaan pernikahan merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh individu yang belum memiliki keinginan untuk menjalin sebuah ikatan pernikahan. Setelah memasuki fase dewasa, tidak semua individu yang memasuki fase ini sudah pasti menikah, akan tetapi sebagian individu bahkan yang sudah mencapai usia dewasa madya (*middle adulthood*) mereka tetap belum memutuskan untuk menikah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penundaan pernikahan pada individu dewasa madya yang menjalani kehidupan melajang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Berfokus pada gambaran penundaan pernikahan pada dewasa madya. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga subjek individu melajang, yaitu satu wanita dan dua pria, dengan rentang usia antara 40 hingga 60 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-struktur yang dilakukan selama 3 kali, observasi terstruktur dilakukan selama 3 kali. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Keabsahan data penelitian ini menggunakan eksternal audit dan triagulasi teknik untuk mengkaji keabsahan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penundaan pernikahan dewasa madya meliputi kebebasan, pilihan hidup, fokus pekerjaan, pertimbangan ekonomi, belum menemukan pasangan cocok, serta memiliki tanggung jawab merawat orang tua. Sementara itu, tantangan yang dihadapi individu melajang yang ingin menikah yaitu sulit untuk menemukan pasangan yang sesuai. Sedangkan yang merupakan pilihan hidup, individu tersebut merasa senang dan nyaman dengan keputusan yang telah diambil, dan ia tidak menyesali keputusannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan temuan dari ketiga informan diketahui bahwa alasan penundaan pernikahan dewasa madya yang hidup melajang sangat di pengaruhi oleh pengalaman hidup, kondisi pribadi, serta pandangan terhadap relasi pernikahan. Meskipun setiap informan memiliki alasan yang berbeda-beda dan bersifat subjektif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci : Penundaan pernikahan, dewasa madya, hidup melajang.

OVERVIEW OF MARRIAGE DELAY AMONG MIDDLE-AGED ADULTS LIVING SINGLE

Siti Nurkhasanah

21107010003

Abstract

Delaying marriage is a decision made by individuals who do not yet have the desire to enter into a marital relationship. After entering adulthood, not all individuals who enter this phase are certain to marry; in fact, some individuals, even those who have reached middle adulthood, have not yet decided to marry. This study aims to provide an overview of marriage postponement among middle-aged adults living a single life. The study employs a qualitative method with a phenomenological approach. The focus is on the phenomenon of marriage delay among middle-aged adults. The subjects of this study consist of three single individuals, including one woman and two men, with ages ranging from 40 to 60 years. Data collection techniques include semi-structured interviews conducted three times and unstructured observations conducted three times. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verifying data. The validity of the research data uses external audits and triangulation techniques to assess the validity of the research data. The results of the study indicate that the reasons for delaying marriage among middle-aged singles include freedom, lifestyle choices, career focus, economic considerations, not having found a suitable partner, and having responsibilities to care for their parents. Meanwhile, the challenges faced by single individuals who wish to marry include difficulty in finding a suitable partner. However, for those who have chosen this lifestyle, they feel happy and comfortable with the decision they have made and do not regret it. This study shows that based on the findings from the three informants, the reasons for delaying marriage among middle-aged singles are greatly influenced by life experiences, personal circumstances, and views on marital relationships. Although each informant has different and subjective reasons.

Keywords: Delayed marriage, middle adulthood, single life.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia mengalami berbagai tahap dan aspek dalam perjalanan hidupnya, mulai dari masa kanak-kanak, dewasa, hingga masa tua. Setiap tahap ini memberikan pengalaman yang berbeda dan khas bagi setiap individu. Salah satu fase kehidupan yang sangat penting adalah masa dewasa madya. Menurut Santrock (2012) masa ini dimulai sekitar usia 40 hingga 60 atau 65 tahun. Pada fase ini, individu biasanya mengalami transisi yang signifikan, di mana terjadi perubahan mendalam dalam kehidupan, seperti dinamika keluarga yang berubah dan pencarian identitas diri. Selain itu, mereka juga menghadapi berbagai tantangan, baik secara pribadi maupun sosial, termasuk situasi yang berkaitan dengan status hubungan yang belum menikah.

Menurut Hurlock (2003) status lajang sering kali dianggap tidak biasa dalam masyarakat tradisional, meskipun banyak individu yang tidak terlalu mempermasalahkan status tersebut. Istilah "lajang" merujuk kepada pria atau wanita yang belum menikah. Sutanto & Haryoko (2010) mendefinisikan lajang sebagai seseorang yang belum terikat dalam pernikahan, tidak memiliki pasangan hidup, serta tidak terlibat dalam hubungan fisik, sosial, atau emosional. Sementara itu, Lasswell & Lasswell (1987) menjelaskan bahwa individu lajang dapat berada dalam fase yang bersifat sementara (jangka pendek) sebelum menikah, tetapi bisa juga menjadi pilihan jangka panjang jika itu merupakan keputusan hidup. Dengan demikian, ada dua kriteria melajang, yaitu karena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

merupakan pilihan hidup atau karena adanya paksaan disebabkan belum ditemukannya pasangan yang cocok, meskipun ada keinginan untuk segera menikah.

Pernikahan sangat dihormati oleh hampir semua suku dan kelompok budaya di Indonesia serta berbagai belahan dunia, di mana merupakan salah satu ritual budaya yang diharapkan dilakukan pada usia dewasa (Septiana & Syafiq, 2013). Di Indonesia, pernikahan dipandang sebagai kewajiban yang secara normal dan budaya wajib dilakukan oleh masyarakat. Pernikahan bagi masyarakat tradisional, dianggap sebagai sebuah keharusan sosial yang merupakan bagian dari warisan tradisi dan dipandang sesuatu yang sakral. Namun, dalam masyarakat modern, pandangan terhadap pernikahan cenderung beralih di mana pernikahan lebih dilihat sebagai kontrak sosial dan pilihan individu.

Setelah memasuki fase dewasa, tidak semua individu yang memasuki fase ini sudah pasti menikah, akan tetapi sebagian orang bahkan yang sudah mencapai usia dewasa madya (*middle adulthood*) namun mereka tetap belum memutuskan untuk menikah. Beberapa dari mereka menunjukkan faktor yang penyebab seperti fokus karir dan pendidikan, ketidaksiapan finansial dan mental, belum menemukan pasangan yang tepat, serta keinginan untuk mempertahankan kebebasan dan status lajang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, proporsi pemuda yang belum menikah di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 64,58% pada tahun 2022. Angka ini naik 3,47% poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 61,09%. Sementara itu, persentase penduduk pemuda yang telah menikah tercatat sebesar 37,69%, yang

menunjukkan penurunan sebesar 3,36% poin persentase dari tahun sebelumnya (https://dataindonesia.id/).

Menurut Surya (dalam Nisa et al., 2021) hidup melajang berarti menjalani kehidupan menyendiri tanpa ikatan pernikahan dengan pasangan, baik karena pilihan sendiri maupun paksaan. Kondisi seseorang yang masih sendiri atau belum menikah akan menghadapi berbagai konsekuensi positif dan negatif dalam perjalanan hidupnya. Pernundaan pernikahan merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh seseorang yang belum memiliki keinginan untuk menjalin sebuah ikatan pernikahan. Meskipun hidup melajang dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dan menikmati kebebasan pribadi, tetapi juga berpotensi menimbulkan rasa kesepian jika tidak dikelola dengan baik.

Fenomena penundaan pernikahan juga dikenal sebagai *waithood*. Istilah pertama *waithood* dicetuskan oleh Diane Singerman, seorang profesor di Universitas Amerika di *Washington*, DC, diciptakan sebagai bagian dari risetnya tentang generasi muda di Timur Tengah. Diane Singermant (dalam Inhorn & Smith-Hefner, 2021) menjelaskan tentang *waithood*, yaitu *" using the some metaphor, a quarter of this survey experieces* "*wait adulthood" or "waithood" as they negotaate their prolonged adolescence and remain single for long periods of time in the hopes that they ultimately will find a higher status spouse"*. Pernyatan ini menunjukkan bahwa *waithood* dapat diartikan sebagai penantian panjang seseorang dengan melajang untuk jangka waktu yang lama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penundaan perrnikahan membawa dampak tidak hanya bagi individu, melainkan juga bagi struktur demografi sosial masyarakat. Salah satu dampak pada struktur demografi sosial yaitu terjadi pergeseran usia pernikahan yang seharusnya adalah minimal usia 21 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki, karena banyak individu dewasa lebih memilih berfokus pada pendidikan, karir, dan mengutamakan pengembangan diri mereka (Nanda Istiqomah et al., 2024). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Muhammad (2024) mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan untuk menunda pernikahan sering sekali didasarkan pada keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup dari aspek pendidikan dan ekonomi. Selain itu, dampak negatif dari penundaan pernikahan adalah status pernikahan yang selalu dipertanyakan, timbul perasaan insecure, merasa kesepian, dan juga dapat mengakibatkan berkurangnya proporsi ideal usia muda yang terjadi akibat dari kurangnya jumlah pasangan potensial untuk menikah.

Di era memasuki abad ke-21, tren penundaan pernikahan semakin banyak diterima sebagai hal yang dianggap wajar oleh masyarakat. Berdasarkan tugas perkembangan pada masa dewasa, menemukan dan memilih pasangan bukanlah tugas perkembangan utama yang perlu diselesaikan pada masa dewasa madya, melainkan merupakan tugas yang seharusnya diselesaikan pada masa dewasa awal usia 20 sampai 40 Tahun (Hidayati, 2020).

Menurut Papalia dan Feldman (2014) ada beberapa indikator penundaaan pernikahan yaitu, beberapa dari mereka belum menemukan pasangan yang tepat lalu memilih untuk melajang, mereka sedikit mendapatkan desakan untuk

menikah, beberapa dari mereka juga merasa ingin tetep bebas menikmati kesenangan menyendiri, dan beberapa dari mereka hanya sekedar menghindar karena khawatir bahwa pernikahan akan berujung pada perceraian. Hal ini sejalan dengan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 menunjukkan bahwa pria dengan status menikah menurun sebesar 4,01% sedangkan berstatus single naik 95,66%, bagi wanita yang sudah menikah turun diangka 16,61% sedangkan bagi mereka yang berstatus single naik diangka 82,95% (https://kaltim.bps.go.id).

Fenomena ini menunjukkan bahwa saat ini semakin banyak individu masih tetap tidak menikah hingga mencapai usia dewasa madya. Individu lajang di usia dewasa madya menghadapi beragam tantangan, berbagai dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan, dari segi positif individu dapat mempersiapkan pernikahan yang lebih matang, fokus pada pengembangan karir, menajemen waktu dan pertumbuhan diri yang baik. Sedangakan disisi negatif adalah penundaan pernikahan dapat menimbulkan tekanan sosial seperti membangun kedekatan dengan orang dewasa lainnya, status pernikahan yang selalu dipertanyakan, perasaan tidak aman, perasaan insecure, menghadapi rasa kesepian, kesulitan menemukan peran yang sesuai dalam masyarakat yang berfokus pada pernikahan, serta mengalami stress (Siti Nazla Raihana, 2024)

Menunda pernikahan terlalu lama dapat berdampak pada kesejahteraan emosional. Meskipun terdapat banyak orang menikmati kehidupan lajang yang mandiri, akan tetapi mereka merasa kesepian dan mengalami tekanan sosial karena belum menikah di usia yang lebih tua. Tekanan ini bisa datang dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keluarga, teman atau bahkan dari diri sendiri. Stress dan kecemasan akibat tekanan ini dapat mempengaruhi kesehatan mental dan kebahagian individu. Individu yang menikah di usia tua cenderung akan menghadapi tantangan finansial terkait dengan biaya perawatan kesehatan yang lebih tinggi seiring bertambahnya usia, sehingga pengelolaan keuangan dalam pernikahan dimulai pada dewasa madya memerlukan perencanaan yang matang dan kerjasama yang baik antara pasangan. (https://surl.li/nmvyju)

Fenomena penundaan pernikahan yang telah dibahas sebelumnya memicu minat untuk melakukan penelitian mendalam tentang alasan di balik keputusan individu terkait menunda menikah. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada gambaran penundaan pernikahan yang mempengaruhi individu yang berada di usia dewasa madya. Melihat topik mengenai bagaimana tren penundaan pernikahan yang semakin meningkat pada akhir-akhir ini, penelitian ini penting dilakukan karena akan memunculkan sebuah pengaruh kepada pergeseran usia ideal untuk menikah yang seharusnya pada usia ini mereka sudah bersama dengan pasangannya. Tren ini di tandai semakin banyaknya individu yang memilih menikah di usia yang lebih tua atau bahkan tidak ingin menikah sama sekali. Hal ini sejalan dengan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman tahun 2016 bahwa keseluruhan angka menikah di Kabupaten Sleman khususnya pada Kec. Moyudan cenderung relatif rendah dengan angka sebesar 117 individu yang menikah. (https://slemankab.bps.go.id/id)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengacu pada topik permasalahan diatas, peneliti berfokus pada individu dewasa madya yang hidup melajang, bertujuan menelusuri lebih mendalam mengenai mengapa individu dewasa madya yang belum menikah memilih melajang sampai saat ini. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif yang digunakan memungkinkan peneliti menggali pengalaman subjektif, alasan, dan nilai-nilai pribadi yang membelatarbelakangi keputusan untuk menunda menikah. Peneliti memutuskan untuk mengambil tempat di Kecamatan Moyudan. Disebabkan berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa individu yang masih melajang hingga memasuki usia madya, hal ini di dukung oleh sikap informan dalam menunjukkan kenyamanan terhadap statusnya saat ini dan juga di dukung oleh angka pernikahan di Kabupaten tersebut cenderung rendah serta tanggapan masyarakat yang tidak terlalu memperdulikan terkait status mereka. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di tempat tersebut. Dengan demikian, harapan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penyebab penundaan pernikahan di kalangan individu dewasa madya yang belum menikah.

Kemudian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Nur Hidayati tentang dewasa madya dengan judul "Gambaran Kesejahteraan Subjektif Pada Dewasa Madya yang Hidup Melajang" adapun saran penelitian selanjutnya, penelitian pada individu yang hidup melajang sesuai dengan thap perkembanganya, agar bisa mengetahui konflik yang dialami serta melakukan penelitian dengan subjek yang hidup melajang karena pilihan mereka. Sehingga penelitian tersebut lebih variatif dalam memperoleh data. Maka peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memiliki ketertarikan dalam penelitian berjudul Gambaran Penundaan Pernikahan Pada Dewasa Madya Yang Melajang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini dapat disimpulkan rumusan masalah dari pemaparan latar belakang diatas adalah bagaimana gambaran penundaan pernikahan pada dewasa madya yang hidup melajang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran penundaan pernikahan pada dewasa madya yang hidup melajang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat memberikan informasi ilmu terkait penundaan pernikahan, dapat memberikan refrensi baru bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Psikologi, sehingga menjadi bahan kontribusi keilmuan dibidang keilmuan Psikologi Perkembangan, Psikologi Klinis dan Psikologi Keluarga dan Pernikahan.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi informan terkait dampak penundaan pernikahan pada usia tua dan bagi lembaga tertentu, serta bermanfaat bagi penelitian selanjutnya agar dapat terus dikembangkan lebih lanjut dan diperluas secara dalam pada penelitian-penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap ketiga informan, masing-masing individu memiliki alasan yang berbeda dalam menunda penikahan, yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup serta perjalanan hidup yang dilalui informan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penundaan pernikahan pada ketiga indorman dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti kurangnya ketertarikan terhadap pernikahan, kesulitan menemukan pasangan yang sesuai, serta ketidakseimbangan perasaan dan keinginan dalam hubungan. Meskipun masing-masing informan memiliki alasan dan pengalaman yang berbeda, terdapat pola yang sama bahwa keputusan untuk menunda pernikahan merupakan hasil pertimbangan sadar yang dipengaruhi oleh prefensi pribadi, pengalan hidup, nilai-nilai yang diyakini. Temuan ini menegaskan bahwa pilihan untuk melajang atau menunda pernikahan bukan semata-mata karena faktor eksternal, tetapi juga mencerminkan kesadaran individu dalam merencanakan kehidupan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.

Ketiga informan memiliki pengalaman dan perasaan yang berbada dalam menunda pernikahan, ada yang merasa mantap dengan pilihannya untuk melajang, sementara yang lain menginginkan pernikahan namun belum menemukan pasangan yang sesuai. Secara umu, keputusan menunda pernikahan merupakan hasil pertimbangan sadar yang dipengaruhi oleh prinsip hidup, pengalaman pribadi, dan harapan akan masa depan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian penundaan pernikahan pada individu dewasa madya yang hidup melajang dilakukan oleh peneliti masih ditemukan kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin menuliskan saran penelitian agar kedepannya penelitian ini bisa diteliti oleh orang lain pada penelitian selanjutnya dengan topik penundaan pernikahan pada dewasa madya yang hidup melajang, tujuannya adalah untuk peneliti selanjutnya agar bisa menjadi lebih baik lagi. Saran dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian :

1. Saran Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang sama untuk mengkaitkan keilmuan Psikologi dengan topik penundaan pernikahan pada dewasa madya, diharapkan untuk meneliti terkait keseteraan antara gender laki-laki dengan perempuan, serta diharapkan lebih memperdalam terkait bagaimana keadaan psikologis individu dewasa madya yang memutuskan untuk hidup melajang. Kerena terkait topik pembahasan ini masih jarang untuk diteliti.

2. Kepada Informan Penelitian

   Berdasarkan seluruh pengalaman dan kondisi yang di alami, terdapat beberapa yang bisa kita ambil pengetahuan dan pembelajaran terkait alasan mereka untuk menunda menikah. Informan di harapkan terus menjaga kesejahteraan diri dengan bersyukur atas pilihan hidup, aktif mengembangkan diri melalui kegiatan yang bermakna, membangun relasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sosial yang sehat, serta tetap terbuka terhadap peluang baru sesuai nilai dan tujuan hidup. Meskipun mereka mengalami masa yang sulit, tetapi mereka masih tetap bertahan dengan kekuatan diri sendiri dan dukungan orang terdekatnya. Mereka hebat bisa melewati berbagai rintangan yang mereka lalui selama mereka menjalani kehidupan sendiri tanpa pasangan, meskipun terasa sepi tetapi mereka memiliki keluarga yang sangat sayang dengan mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Cindy Sriwahyuni Sihombing, Friska Elisabet Tampubolon, Yuli Arta Simbolon, Bonatua Lumbansiantar, Joi Pasaribu, & Damayanti Nababan. (2022). Pemecahan Masalah Bagi Dewasa Madya Berlandaskan Pendidikan Agama Kristen. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, *1*(2), 141–151. https://doi.Org/10.55606/Lumen.V1i2.52

Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset (Z. Q. Saifuddin, Ed.; L. L. Ahmad, Trans.; Ed.3). Pustaka Belajar, Yogyakarta.

Dariyo, A. (2003). Psikologi Perkembangan Dewasa Muda (Ed. 1). Jakarta : Grasindo., 2003.

Desiyanti, I. W. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Pernikahan Dini Pada Pasangan Usia Subur Di Kecamatan Mapanget Kota Manado. 5(2).

Havighurst's, M. L. (2002). *Havighurst's Developmental Tasks, Young Adolescents, And Diversity*. *The Clearing House: A Journal Of Educational Strategies, Issues And Ideas*, *76*(2), 75–78. https://doi.Org/10.1080/00098650209604953

Herdiansyah, H. (2015). Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif / Haris Herdiansyah (Ed. 1; Cet. 2). Jakarta : Rajawali Pers, 2015.

Hidayati, R. N. (2020). Gambaran Kesejahteraan Subjektif Pada Dewasa Madya Yang Hidup Melajang. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *8*(2), 166. https://doi.Org/10.30872/Psikoborneo.V8i2.4896

Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Ed. 5). Jakarta : Erlangga., 1980.

Hurlock, E. B. (2003). Psikologi Perkembangan (Edisi 6). Erlangga.

Inhorn, M. C., & Smith-Hefner, N. J. (2021). *Waithood*: *Gender, Education, And Global Delays In Marriage And Childbearing. Berghahn.*

Lasswell, M. E., & Lasswell, T. E. (1987). *Marriage And The Family* (2nd Ed). Wadsworth Pub. Co.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd Ed). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif (Ed. Revisi; Cet.1). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muchtar, K. (1993). Asas-Asas Hukum Islam Tentang Perkawinan / Kamal Muchtar (1993rd Ed.). Jakarta : Bulan Bintang, 1993.

Nanda Istiqomah, Winarto, & Mochamad Akbar Bangkit. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penundaan Pernikahan Rentang Usia 28-40 Tahun. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, *6*(1), 115–127. https://doi.Org/10.51339/Isyrof.V6i1.2610

Nisa, A. F., Hidayat, F., & Bisri, M. (2021). Kesepian Perempuan Lajang Pada Dewasa Awal. *Flourishing Journal*, *1*(1), 24–32. https://doi.Org/10.17977/Um070v1i12021p24-32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurhazlina Mohd. Ariffin, M. J., Siti Rozaina Kamsani,. (2021). Perkembangan Usia Dewasa: Tugas Dan Hambatan Pada Korban Konflik Pasca Damai. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, *7*(2), 114. https://doi.Org/10.22373/Bunayya.V7i2.10430

Papalia Dan Feldman, P., Diane E. Feldman. (2014). Menyelami Perkembangan Manusia: Buku 2 / Diane E. Papalia Dan Ruth Duskin Feldman; Penerjemah, Fitriana Wuri Herarti (Ed. 12). Jakarta Selatan Salemba Humanika 2014.

Papalia, Diane E, Olds Dan Feldmen, D. Es. W. Dan R. D. (2004). *Human Development* Ninth Edition / Diane E. Papalia, Sally Wendkos Olds, Ruth Duskin Feldman (Ed. 9.). New York : Mcgraw-Hill, 2004.

Papalia, Olds Dan Feldman, P., Sally Wendkos Dan Ruth Duskin. (2009). *Human Development*: Perkembangan Manusia Edisi 10 Buku 2 (Ed.2 Buku 2). Jakarta : Salemba Humanika., 2009.

Pratama, L. A. J., & Masykur, A. M. (2020). *Interpretative Phenomenological Analysis* Tentang Pengalaman Wanita Dewasa Madya Yang Masih Melajang. *Jurnal Empati*, *7*(2), 745–754. https://doi.Org/10.14710/Empati.2018.21707

Rahman, F., Hayati, I. R., Mariah, K., & Sabrini, A. (2023). *Psychological Well Being* Perempuan Yang Menikah Mencapai Kesejahteraan Psikologis Melalui Pernikahan. *Jiegc Journal Of Islamic Education Guidance And Counselling*, *4*(2), 70–80. https://doi.Org/10.51875/Jiegc.V4i2.272

Santrock, J. (2012). *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid II / W Santrock, Jhon* (Ed. 13, Jil. 2). Jakarta : Erlangga, 2012.

Seligman, M. E. P. (2013). *Authentic Happiness: Using The New Positive Psychology To Realize Your Potential For Lasting Fulfillment* (Atria Paperback Edition). Atria Paperback.

Septiana, E., & Syafiq, M. (2013). Identitas "Lajang" (*Single Identity*) Dan Stigma: Studi Fenomenologi Perempuan Lajang Di Surabaya. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, *4*(1), 71. https://doi.Org/10.26740/Jptt.V4n1.P71-86

Shamad, M. Y. (2017). *Hukum Pernikahan Dalam Islam*.

Siti Nazla Raihana, H. M. A. (2024). Analisis Sosiokultural Penundaan Pernikahan Pada Wanita Karir*: Studi Kasus Kota Depok*. https://doi.Org/10.5281/Zenodo.13225063

Smith, J. A. (2022). Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif Pedoman Praktis Metode Penelitian (Romdoni, Ed.; M. Khozim, Trans.). Nusa Media PO Box 137 Ujungberung, Bandung.

Sugiyono, Prof. D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Cet. 28). Bandung, Alfabeta.

Sutanto, P., & Haryoko, F. (2010). Gambaran Konsep Diri Pada Wanta Berkarier Sukses Yang Belum Menikah. *12*(01).

Yusuf Muhammad, F. Y. M., Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, & Yandi Maryandi. (2024). Tinjauan Fiqih Munakahat Terhadap Fenomena Penundaan Pernikahan Pada Pemuda Indonesia Tahun 2021. *Bandung Conference Series: Islamic Family Law*, *4*(1). ://doi.Org/10.29313/Bcsifl.V4i1.11758

Zuhdi, S., Yasin, Y., & Astuti, W. (2024). Perilaku Waithood Dalam Pandangan Hukum Islam. *10*(2).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zulfitri, W. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi menunda menikah pada Dewasa. 03(02).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA